

C1



Laporan Kegiatan PPM

PENGEMBANGAN MATERI BAHAN AJAR BAHASA JERMAN MELALUI INTERNET (Workshop bagi Guru-guru Bahasa Jerman di DIY dan Jateng)

oleh:

Dra. Retno Endah Sri Mulyati

Dr. Sufriati Tanjung

Tri Kartika Handayani, M.Pd.

Drs. Ahmad Marzuki

Sunarto

Pengabdian Pada Masyarakat ini dibiayai
dengan Dana DIPA UNY Tahun 2008 Alokasi FBS UNY Akun 521119
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Anggaran 2008
Nomor: 14/Kontrak-PPM/H.34.12/PP/VI/2008

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2008**



Laporan Kegiatan PPM

PENGEMBANGAN MATERI BAHAN AJAR BAHASA JERMAN MELALUI INTERNET (Workshop bagi Guru-guru Bahasa Jerman di DIY dan Jateng)

oleh:

Dra. Retno Endah Sri Mulyati

Dr. Sufriati Tanjung

Tri Kartika Handayani, M.Pd.

Drs. Ahmad Marzuki

Sunarto

Pengabdian Pada Masyarakat ini dibiayai
dengan Dana DIPA UNY Tahun 2008 Alokasi FBS UNY Akun 521119
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Anggaran 2008
Nomor: 14/Kontrak-PPM/H.34.12/PP/VI/2008

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2008**

**LEMBAR PENGESAHAN
HASIL EVALUASI AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2008**

A. Judul : Pengembangan Materi Bahan Ajar Bahasa Jerman melalui Internet (Workshop bagi Guru-guru Bahasa Jerman di DIY dan Jateng)

B. Susunan Tim Pelaksana :

1. **Ketua Tim:** : Dra. Retno Endah Sri Mulyati
2. **Anggota Tim:** : - Dr. Sufriati Tanjung
- Tri Kartika Handayani, M.Pd.
- Drs. Ahmad Marzuki
- Sunarto

C. Waktu Pelaksanaan : 30 Juni 2008

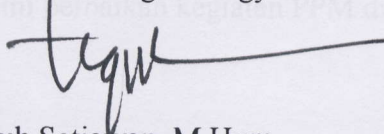
D. Hasil Evaluasi :

1. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat telah/~~belum~~^{*)} sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Sistematika laporan sudah/~~belum~~^{*)} sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman PPM Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Hal-hal lain sudah/~~belum~~^{*)} memenuhi persyaratan. Belum memenuhi persyaratan dalam hal....

E. Kesimpulan

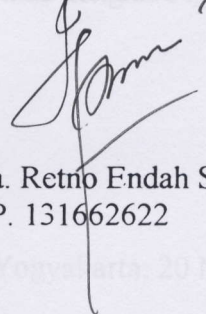
Laporan dapat/~~belum dapat~~^{*)} diterima

Menyetujui
Ketua BPP PPM – FBS
Universitas Negeri Yogyakarta



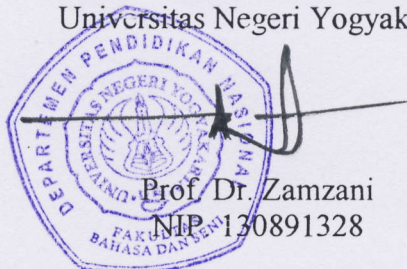
Teguh Setiawan, M.Hum.
NIP. 132052025

Yogyakarta, 20 November 2008
Ketua Pelaksana



Dra. Retno Endah SM
NIP. 131662622

Mengetahui
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Zamzani
NIP. 130891328

^{*)} Coret yang tidak perlu

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNYA sehingga Tim PPM Dosen dan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS Universitas Negeri Yogyakarta dapat melaksanakan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan baik. Kegiatan PPM kali ini mengambil tema *Pengembangan Materi Bahan Ajar Bahasa Jerman melalui Internet* yang dikemas dalam bentuk workshop bagi guru-guru Bahasa Jerman di DIY dan Jawa Tengah.

Berkaitan dengan telah selesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami Tim PPM mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan FBS Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dewan Pertimbangan PPM FBS Universitas Negeri Yogyakarta
3. Segenap guru-guru bahasa Jerman peserta kegiatan PPM ini
4. Semua pihak yang telah membantu Tim PPM baik secara langsung ataupun tidak langsung, sehingga kegiatan ini berjalan lancar.

Tim PPM menyadari bahwa pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini masih belum sempurna, karena “Kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata”. Kritik dan saran dari pembaca dan peserta kegiatan PPM ini akan kami terima dengan segala kerendahan hati demi perbaikan kegiatan PPM di masa mendatang.

Yogyakarta, 20 November 2008

Pengembangan Materi Bahan Ajar Bahasa Jerman melalui Internet (Workshop bagi Guru-guru Bahasa Jerman di DIY dan Jateng)

oleh: Dra. Retno Endah Sri Mulyati

Abstrak

Tujuan dari kegiatan PPM ini adalah: (1) memberikan gambaran tentang acuan mengenai materi ajar bahasa Jerman yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan bahan ajar (2) menyampaikan perlunya pemanfaatan internet sebagai bahan untuk mengembangkan materi bahan ajar bahasa Jerman.

Kegiatan yang dilakukan dalam program pengabdian pada masyarakat ini terdiri atas 3 tahapan, yaitu (1) Penyampaian materi mengenai KTSP dan Pengembangan Materi Bahan Ajar Bahasa Jerman, (2) Praktik penggunaan internet mengenai "Personal Blogger" dan penggunaan internet kaitannya sebagai sumber pengembangan materi bahan ajar bahasa Jerman, serta (3) Diskusi mengenai hasil praktik dan penyampaian saran serta pesan kesan peserta workshop terhadap pelaksanaan kegiatan PPM.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan program pengabdian pada masyarakat ini adalah: (1) guru-guru bahasa Jerman peserta kegiatan ini memperoleh acuan mengenai materi bahan ajar bahasa Jerman yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan materi bahan ajar di SMA, SMK dan MAN, (2) guru-guru bahasa Jerman dapat memanfaatkan internet untuk mengembangkan materi bahan ajar bahasa Jerman.

Kata Kunci: pengembangan materi bahan ajar bahasa Jerman dan internet

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Pada era teknologi dewasa ini di kalangan dunia pendidikan sering disebut-sebut kemudahan penggunaan internet dalam berbagai pembelajaran, tidak terkecuali dalam pembelajaran bahasa Jerman. Penggunaan internet di bidang pendidikan ini disebut dengan *e-learning*.

Berbagai informasi dapat diakses melalui internet. Hal ini dapat mempermudah guru pada saat guru mempersiapkan materi pembelajaran. Kemudahan yang ditawarkan internet ini sangat sayang apabila tidak dimanfaatkan, apalagi bagi pembelajaran bahasa Jerman, karena proses pengembangan materi bahan ajar melalui internet jauh lebih mudah, murah dan praktis bila dibandingkan dengan mencari sumber materi bahan ajar langsung ke negara asal yang menggunakan bahasa Jerman dalam kesehariannya.

Banyak sekali materi pembelajaran bahasa Jerman yang tersedia di berbagai *website* yang dapat membantu guru saat mereka harus mengembangkan materi bahan ajar bahasa Jerman, misalnya www.goethe.de, www.dw.world.de dan www.daf-portal.de. Pada situs-situs itu banyak ditawarkan informasi mengenai materi untuk belajar bahasa Jerman secara *on-line* maupun informasi untuk guru bahasa Jerman, sehingga perulah kiranya pengajar bahasa Jerman memiliki kecakapan khusus untuk memanfaatkan fasilitas internet. Berbagai latihan yang ada dapat digunakan untuk pengajaran menyimak (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*), menulis (*Schreibfertigkeit*) serta struktur dan kosakata (*Strukturen und Wortschatz*).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua guru bahasa Jerman mau dan mampu menggunakan internet sebagai sumber pengembangan materi bahan ajar. Di berbagai sekolah masih banyak ditemui guru-guru yang setiap mengajar hanya puas dengan menggunakan buku paket yang sudah tersedia saja, misalnya *Kontakte Deutsch* dan *Willkommen*. Cara-cara tradisional seperti ini dikenal dengan nama pengajaran yang berpusat pada materi atau bahan ajar (*subject – centered teaching*). Menurut Gafur (1986: 86) *subject – centered teaching* mengedepankan buku-buku teks yang merupakan sumber utama dari materi pelajaran. Bahkan buku-buku teks ini pula yang menentukan tujuan instruksional, materi pelajaran dan langkah-langkah (urutan) pengajaran. Sebagai akibatnya, semua kegiatan mengajar berpusat pada suatu buku.

Dengan adanya internet dan didukung kemampuan sumber daya manusia sebagai penggunaannya, kiranya para pengajar bahasa Jerman dapat mengaplikasikannya dalam pengembangan materi bahan ajar, sehingga penyelenggaraan pembelajaran bahasa Jerman di sekolah dapat lebih bervariasi, karena tidak hanya menggunakan buku ajar yang sama setiap kali tatap muka.

Pada tahun 2007 saat tim PPM Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dengan tema “Pelatihan Multimedia Pembelajaran Bahasa Jerman bagi Guru-guru Bahasa Jerman di DIY dan Jawa Tengah” banyak masukan dari guru-guru peserta pelatihan yang menyatakan bahwa pelatihan seperti ini hendaknya lebih sering diselenggarakan dan waktu praktik penggunaan internet hendaknya lebih diperbanyak. Pendapat seperti itu muncul karena mereka merasa bahwa selama ini walaupun di sekolah tempat mereka mengajar sudah banyak yang menyediakan fasilitas internet, tetapi pada kenyataannya penggunaan fasilitas ini lebih banyak dipakai oleh guru-guru pengajar komputer atau teknologi informasi, sehingga mereka merasa banyak yang kurang begitu menguasai penggunaan internet untuk lebih mengembangkan pengajaran bahasa di Jerman di sekolahnya. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, perlu kiranya diadakan sebuah pelatihan bagi guru-guru bahasa Jerman di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah mengenai pengembangan materi bahan ajar bahasa Jerman melalui internet.

2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka masalah yang dapat ditemukenali adalah: Kebanyakan para guru bahasa Jerman di SMA/SMK dan MAN lebih banyak mengandalkan penggunaan materi bahan ajar dari buku-buku yang sudah tersedia saja, misalnya di SMA dan MAN menggunakan buku “*Kontakte Deutsch*” dan di SMK bidang pariwisata menggunakan buku “*Willkommen*”. Para guru bahasa Jerman di SMA, SMK dan MAN belum banyak memanfaatkan internet untuk mengembangkan materi bahan ajar bahasa Jerman. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana cara mengembangkan materi bahan ajar bahasa Jerman melalui internet?